

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional. menurut Sugiono (2014), deskriptif korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan mengidentifikasi tekanan darah sebelum dan setelah menggunakan kontrasepsi Suntik dengan peningkatan tekanan darah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dengan pengambilan data catatan rekam medik (RM) pada bulan Juli-September 2021 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi suntik dengan peningkatan tekanan darah di Klinik Kasih Bunda Palembang 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian Penelitian di dilakukan di Klinik Kasih Bunda Palembang 2021.
2. Waktu penelitian Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan sumber data (objek) yang perlu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan lain-lainnya (Saryono, 2013) Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang menggunakan kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dan non DMPA selama bulan

Juli – September tahun 2021 di Klinik Kasih Bunda Palembang sebanyak 315 akseptor.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, menurut Sugiyono (2015), *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi atau ciri yang sudah ditentukan.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka pengambilan sampel perlu diketahui kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang bisa diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi ialah ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel (Machfoedz,2014).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. RM akseptor KB suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dan non DMPA yang datanya lengkap sesuai dengan data yang akan diteliti.
- b. Minimal penggunaan KB suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) non DMPA teratur selama 1 tahun.
- c. Usia Akseptor KB suntik 20-35 tahun serta tidak memiliki riwayat tekanan darah tinggi.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

Akseptor KB suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dan non DMPA yang tidak melakukan kunjungan rutin sesuai jadwal.

Jadi, setelah dilakukan pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi total sampel pada penelitian ini sebanyak 102 sampel.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian (Endra,

2017).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel bebas : Penggunaan kontrasepsi suntik	Wanita yang menggunakan Kontrasepsi jenis Suntik yang tercatat di Rekam Medik (RM)	Diperoleh dari catatan medik Klinik Kasih Bunda Palembang	1.suntik DMPA 2.Suntik non DMPA	Nominal
2.	Variabel Terikat : Peningkatan tekanan darah	Selisih hasil pengukuran tekanan darah dari awal penyuntikan sampai kunjungan terakhir dalam mendapatkan pelayanan kontrasepsi yang tercatat dalam rekam medik (RM) pasien.	Diperoleh data dari catatan medik Klinik Kasih Bunda Palembang	Kriteria : 1: tetap yaitu jika setelah penggunaan kontrasepsi DMPA atau non DMPA tidak mengalami peningkatan atau penurunan pada tekanan darah. 2: menurun Yaitu jika setelah menggunakan kontrasepsi DMPA atau non DMPA tekan darah menurun. 3:meningkat Yaitu jika, setelah menggunakan kontrasepsi DMPA atau non DMPA ,	Nominal

E. Pengumpulan Data

a. Teknik dan pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan catatan atau rekam medik yang menjadi sampel dari penelitian. Data yang dipakai adalah yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan kriteria penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari responden, melainkan dari sumber lain yaitu data Rekam Medik akseptor KB suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dan non DMPA pada bulan Juli-September tahun 2021.

b. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena (Darma, 2011). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu rekam medik pasien KB suntik yang didesain oleh peneliti yang berisi No, Nama inisial, Umur, Alamat, Tekanan darah sebelum, Tekanan darah Setelah dan Hasil ukur yang berdasarkan data sekunder dari (RM) rekam medik di Klinik Kasih Bunda Palembang.

c. Etika penelitian

Etika penelitian mempunyai tujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data responden pada saat pengumpulan data dan pada hasil penelitian Sebuah penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etik untuk memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapat dari penelitian jauh melebihi resiko atau efek samping yang mungkin terjadi (Dharma, 2011). Sebagai pertimbangan etika dalam penelitian ini, peneliti meyakini bahwa responden

dilindungi dengan menerapkan 2 prinsip etik, yaitu confidentiality dan justice (Polit & Beck, 2012).

a. Confidentiality

Adalah menjaga kerahasiaan, dalam hal ini semua data terkait dengan data pasien yang ada pada RM menggunakan inisial dan hanya digunakan untuk penelitian serta penyajian hanya dalam forum akademik.

b. Justice

Adalah suatu tindakan memberikan keadilan. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel secara convenience yaitu memilih sampel berdasarkan keinginan peneliti, jadi semua catatan medik akseptor KB suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dan non DMPA. mempunyai kesempatan yang sama untuk jadi responden penelitian.

d. Langkah-langkah dalam pengumpulan data

Sebelum melakukan pengumpulan data adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin permohonan pengambilan data kepada Universitas Ngudi Waluyo Semarang melalui e-mail kampus yang akan diberikan kepada Klinik Kasih Bunda Palembang .
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang peneliti mendatangi Klinik Kaih Bunda Palembang untuk mencari data akseptor KB suntik 3 bulan.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan bahwa pengambilan data menggunakan data sekunder.
- d. Setelah mendapatkan izin dari bidan, peneliti meminta data berupa RM (Rekam Medik) kunjungan ulang pasien suntik di Klinik Kasih Bunda untuk di catat.
- e. Setelah memperoleh data peneliti mencatat dan memasukkan data ke dalam master table.
- f. Pada pengisian tabel peneliti melihat data dan memasukkan ke dalam tabel secara lengkap sesuai data yang dicari pada bulan Juli-September 2021 sebanyak 315 akseptor.
- g. Setelah data lengkap peneliti mengecek ulang kelengkapan data akseptor yang telah di isi kemudian dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap pengolahan data sebagai berikut

1. *Editing*

Editing memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Penyederhanaan jawaban yang dilakukan dalam bentuk simbol- simbol (kode) tertentu untuk setiap jawaban.

a. Penggunaan Kontrasepsi Suntik.

suntik DMPA	1
suntik non DMPA	2

b. Peningkatan tekanan darah

Meningkat	1
Menurun	2
Tetap	3

3. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel–tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukan skornya.

4. *Entry*

Memasukkan data ke dalam exel dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS.

G. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, uji statistik yang digunakan

adalah Chi Square dengan ketentuan apabila p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi Suntik dengan peningkatan tekanan darah (Notoadmojo, 2010).

Adapun syarat-syarat uji Chi-Square adalah:

- a. Sampel besar ($n > 30$)
- b. Semua nilai harapan (expected count) > 5 . Boleh nilai harapan (expected count) < 5 asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya. Artinya:
 - a) Jika tabel 2×2 , gunakan pearson Chi- Square.
 - b) Jika tabel 2×2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan Continuity Correction.
 - c) Jika tabel 2×2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 , gunakan Fisher Exact.
- c. P- Value $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi Suntik dengan peningkatan tekanan darah.
- d. P- Value $\leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi Suntik dengan peningkatan tekanan darah.